https://digilib.esaunggul.ac.id

SUMMARY

ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PERAMALAN KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA PERUSAHAAN ANIMAL HUSBANDRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DENGAN METODE ALTMAN, METODE SPRINGATE DAN METODE ZMIJEWSKI PERIODE TAHUN 2009-2011

Created by GALUH YUNITA PROBORINI

Subject : PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PERAMALAN KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA PERUSAHAAN ANIMAL HUSBANDRY

Subject Alt : PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PERAMALAN KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA PERUSAHAAN ANIMAL HUSBANDRY

Keyword : : PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PERAMALAN KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA PERUSAHAAN ANIMAL HUSBANDRY

Description :

Kebangkrutan dapat diartikan sebagai situasi dimana perusahaan mengalami kekurangan, baik dalam faktor umum, faktor internal maupun faktor eksternal, sehingga gagal dalam menjalankan atau melanjutkan usahanya. Jika suatu perusahaan bangkrut, maka akan banyak pihak yang dirugikan. Pihak tersebut adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Alat tersebut dapat dijadikan sebagai peringatan awal terhadap kemungkinan adanya kesulitan keuangan bahkan kebangkrutan yang nantinya dihadapi perusahaan. Dalam kasus ini metode Altman, metode Springate dan metode Zmijewski yang akan digunakan untuk menganalisa ketepatan adanya indikasi kebangkrutan terhadap Animal Husbandry pada PT. Multibreeder Adirama Ind. Tbk.
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah manakah diantara metode Altman Z-Score, Springate S-Score dan Zmijewski X-Score yang mempunyai efektifitas terbaik untuk prediksi kebangkrutan yang dapat digunakan oleh PT. Multibreeder Adirama Ind. Tbk yang terdaftar di BEJ periode tahun 2009-2011.
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diantara metode Altman Z-Score, Springate S-Score dan Zmijewski X-Score yang mempunyai efektifitas terbaik untuk prediksi kebangkrutan yang dapat digunakan oleh PT. Multibreeder Adirama Ind. Tbk yang terdaftar di BEJ periode tahun 2009-2011.
Metode Altman dengan rumus : ($Z = 1.2X1 + 1.4X2 + 3.3X3 + 0.6X4 + 1X5$)
Metode Springate dengan rumus : ($S = 1.03X1 + 3.07X2 + 0.66X3 + 0.4X4$)
Metode Zmijewski dengan rumus : ($X = -4.3 – 4.5X1 + 5.7X2 – 0.004X3$)
ketiga rumusan di atas berguna untuk mengetahui apakah perusahaan berada pada kondisi sehat, kondisi grey area, atau kondisi bermasalah kesehatan keuangan yang serius yang berpotensi mengalami kebangkrutan.
Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa selama 3 tahun periode (2009, 2010, 2011) nilai Z yang dimiliki oleh perusahaan mengalami kondisi keuangan yang rawan (Grey Area) pada akhir tahun penelitian dimana $Z = 1,6$. Pada metode Springate, nilai S pada akhir tahun penelitian mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat (Bankrupt), dimana $S < 0.862$. Sedangkan pada metode Zmijewski, untuk 3 tahun periode penelitian tidak ditemukan adanya

kecenderungan bahwa perusahaan tersebut mengalami bankruptcy, dimana P < 1 yang menunjukkan perusahaan dalam keadaan sehat. Dengan demikian metode Springate merupakan metode yang mempunyai efektifitas terbaik.

Date Create	**:**	20/10/2013
Type	**:**	Text
Format	**:**	PDF
Language	**:**	Indonesian
Identifier	**:**	UEU-Undergraduate-200912014
Collection	**:**	200912014
Source	**:**	Perpustakaan Esa Unggul
Relation COllection	**:**	Universitas Esa Unggul
COverage	**:**	Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right	**:**	Copyright @2013 by UEU Library

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor